

**REKONSTRUKSI KEDUDUKAN KELEMBAGAAN
PENYELESAIAN SYIQAQ BERDASARKAN ASAS
MEMPERSULIT PERCERAIAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana Syariah



Oleh

FAHRUDDIN
NIM. 1102110371

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS SYARI'AH JURUSAN SYARI'AH
PROGRAM STUDI AL-AHWAL AL-SYAKHSHIYAH
1437 H/2015M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : REKONSTRUKSI KEDUDUKAN
KELEMBAGAAN PENYELESAIAN SYIQAQ
BERDASARKAN ASAS MEMPERSULIT
PERCERAIAN

NAMA : FAHRUDDIN

NIM : 110 211 0371

FAKULTAS : SYARIAH

JURUSAN : SYARPAH

PROGRAM STUDI : AL-AHWAL AL-SYAKHSIYAH


JENJANG : SETRATA SATU (S1)


Palangka Raya, 20 Oktober 2015

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

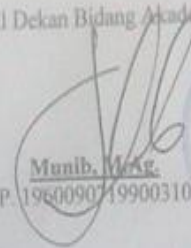

Dr. Ahmad Dakhoir, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198207072006041003

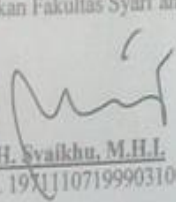

Dr. Elvi Socradji, M.H.
NIP. 19720708 199903 1 003

Mengetahui,

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dekan Fakultas Syariah,


Munib, M.Ag.
NIP. 19600901990031002


H. Syaikh, M.H.I.
NIP. 19711071999031005

NOTA DINAS

Palangka Raya, 10 Oktober

2015

Perihal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara Fahrudin

Kepada Yth.

Ketua Panitia Ujian Skripsi IAIN

Palangka Raya

di

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Fahrudin

NIM : 110 211 0371

Judul : **Rekonstruksi Kedudukan Kelembagaan
Penyelesaian Syiqaq berdasarkan Asas
Mempersulit Perceraian**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Hukum Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Ahmad Dakhoir, S.H.I., M.H.I.
NIP. 198207072006041003

Dr. Elvi Soeradji, M.H.
NIP. 19720708 199903 1 003

PENGESAHAN

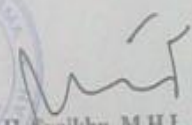
Skripsi yang berjudul "REKONSTRUKSI KEDUDUKAN KELEMBAGAAN PENYELESAIAN SYIQAQ BERASARKAN ASAS MEMBERSILIT PERCERAIAN", oleh Fahrudin NIM: 1102110371 telah disetujui pada Tim Munasqayah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 17 Oktober 2015 M
4 Muharam 1437 H

Palangka Raya, 17 Oktober 2015

Tim Penguji:

1. Dr. Surya Sakti, M.A.
Pengantar Sidang/Penguji 
2. Dr. Sulfani, M.H.
Pengaji I 
3. Dr. Ahmad Dahlan, S.H.I, M.H.I
Pengaji II 
4. Dr. Elvi Soeradi, M.H.
Sekretaris Sidang/Penguji 

Dekan Fakultas Syari'ah,

H. Syaikh, M.H.I.
NIP. 197111071999031005

REKONSTRUKSI KEDUDUKAN KELEMBAGAAN PENYELESAIAN SYIQAQ BERDASARKAN ASAS MEMPERSULIT PERCERAIAN

ABSTRAK

Nama: Pahrudin

Pembimbing I : Dr. Ahmad Dakhoir, S.H.I, M.H.I.

Pembimbing II : Dr. Elvi Soeradji, M.H.

BP4 adalah lembaga di bidang penasehatan perkawinan dan pengurangan perceraian. Badan yang berdiri pada 3 Januari 1960 dan di kukuhkan oleh Keputusan Menteri Agama Nomor 85 tahun 1961 ini lahir disebabkan keperihatinan atas tingginya angka perceraian pada saat itu. Tujuan berdirinya BP4 adalah untuk menekan angka perceraian dan mempertinggi mutu perkawinan guna mewujudkan keluarga sakinah menurut ajaran Islam.

Permasalahannya ialah saat ini angka perceraian tidak juga kunjung menurun melainkan sebaliknya. Berdasarkan data nasional, pada tahun 2014 angka perceraian yang telah di putus sekitar 345.085, sedangkan pada tahun sebelum-sebelumnya yaitu tahun 2012 angka perceraian masih di angka 295.259, peningkatan ini lebih dari 10% hanya dalam tenggang waktu 2 tahun, padahal sudah ada kelembagaan penyelesaian syiqaq/BP4. Berdasarkan permasalahan ini, maka pertanyaan penelitian ini ialah bagaimana konstruksi kelembagaan penyelesaian syiqaq di Indonesia dan bagaimana rekonstruksi kedudukan kelembagaan syiqaq berdasarkan asas mempersulit perceraian.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut. Jenis penelitian ini ialah penelitian kepustakaan dengan pendekatan terhadap sejarah dan undang-undang serta metode analisis *conten analysis*. Kemudian untuk melakukan rekonstruksi dengan bersandar pada asas mempersulit perceraian, teori maqashid Syariah, teori hukum pembangunan dan teori sistem hukum.

Konstruksi kelembagaan penyelesaian syiqaq di Indonesia yang dimulai sejak tingginya angka perceraian pada tahun 1954 dengan landasan UU Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan sampai saat ini belum bisa di katakan efektif dan belum mengalami kemajuan yang signifikan, sebab tetap naiknya angka perceraian di Indonesia. Rekonstruksi yang harus dilakukan berdasarkan hasil penelitian ini ialah: *pertama* memperkuat aturan yang mengatur BP4 dengan mengeluarkan undang-undang yang baru. *Kedua*, menjadikan BP4 lembaga resmi. *Ketiga*, mengubah nama BP4 menjadi Kelambagaan Syiqaq. *Keempat*, mengadopsi tokoh agama/tokoh adat sebagai penasehat. *Kelima*, melakukan sosialisasi guna mengenalkan peran dan fungsi lembaga. Kemudian dari hasil penelitian ini juga ada dua pola tawaran yaitu *pertama*, menghilangkan BP4 kemudian membangun Kelembagaan Syiqaq, yaitu kelembagaan yang bergerak dengan mengedepankan asas perdamaian dan asas mempersulit perceraian. Kemudian tawaran *Kedua*, BP4 tidak perlu di hapuskan tapi BP4 harus adanya pembenahan secara keseluruhan baik dari segi aturan, aparatur/ penasehatnya dan sarana prasarannya.

Kata Kunci: syiqaq, perceraian, kelembagaan, rekonstruksi

THE RECONSTRUCTION OF THE INSTITUTIONAL POSITION *SYIQAQ* BASED ON THE COMPLICATE DIVORCE PRINCIPLE

ABSTRACT

By : Fahrudin

Advisor I : Dr. Ahmad Dakhoir, S.H.I, M.H.I.

Advisor II : Dr. Elvi Soeradji, M.H.

BP4 is advisory institute in the field of marriage and divorce reduction. The institution established on January 3, 1960 and was confirmed by the Minister of Religious Affairs Decree No. 85 of 1961 was born due to concern over the high rate of divorce at the time. BP4 founding goal was to reduce the number of divorces and enhance the quality of marriage in order to create harmonious family under the guidance of Islam.

The problem is that the current divorce rate also does not go down, but rather the opposite. Based on national data, in 2014 the divorce rate that has been decided about 345.085, while in the previous year in 2012 the divorce rate is still around 295.259, the increase was more than 10% within the period of 2 years, but already there is an institutional settlement *syiqaq* or BP4. By the problem above, the research question is how the reconstruction of the institutional position *syiqaq* based on the principle complicate divorce.

The study was conducted to answer the research question. The type of research is the study of literature with an approach to history and law as well as the analysis o the content analysis method. Then to reconstruct by relying on the principle complicate divorece, *shari'ah maqashid* theory, the construction law theory and the system law theory.

The construction on instutional completion *syiqaq* or BP4 i Indonesia which began the high divorce rate in 1954 with the foundation of the law No. 1 of 1974 on marriage until now could not be said to be effective and have not made significant progress, because still rising divorce rate in Indonesia. The reconstruction should be done based on the result of this study are: *Frist*, strengthening the rules governing BP4 by issuig new legislation. *Second*, it can be made BP4 as official institutions. *Third*, chenge the name of BP4 into institutional *syiqaq*. *Fourth*, it can be adopted religious leaders or traditional leaders as advisors. *Fifth*, it can be socialized in order to introduce the role and the functions of the institution. Then the results of the study also offer two options: *frist*, eliminate BP4 then build instutional *syiqaq*, namely instutional moves to promote peace principle and the principle complicate divorce. Then the *second* options, BP4b is not needed to be abolished but BP4 should improve overall both in tremes of rules, officers or advisors and infrastructure.

Keywords: *syiqaq*, divorce, institutional, reconstruction

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Swt. Dzat yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang lagi Maha Mengetahui, yang telah memberikan kemudahan, taufik dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Rekonstruksi Kedudukan Kelembagaan Penyelesaian Syiqaq berdasarkan Asas Mempersulit Perceraian”**.

Kasih sayang, penghormatan, dan juga shalawat dan salam semoga selalu dicurahkan kepada baginda Muhammad Saw, utusan Allah Swt yang bertugas memberi kabar gembira kepada orang-orang beriman dan memberi ancaman kepada orang-orang kafir. Shalawat dan salam juga semoga tercurahkan kepada keluarga Nabi dan para sahabatnya, semoga Allah Swt meridhai para sahabat dan tabi'in yang masuk dalam jajaran mujtahid salaf yang shaleh. Semoga Allah Swt juga meridhai orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik dan benar hingga tiba hari pembalasan kelak.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Yang terhormat bapak Dr. Ibnu Elmi AS Pelu, S.H., M.H., selaku Rektor Perdana sekaligus pencetus IAIN Palangka Raya, semoga Allah Swt membalas kebaikan dan perjuangannya dalam memajukan dan mengembangkan ilmu di kampus ini dan Kalimantan Tengah pada umumnya.
2. Yang terhormat bapak H. Syaikhu, M.H.I., selaku Dekan Fakultas Syari'ah IAIN Palangka Raya, semoga Allah Swt memberikan kekuatan agar dapat terus memajukan dan mengembangkan Fakultas Syari'ah ke depannya agar menjadi lebih baik.
3. Yang terhormat bapak Dr. Ahmad Dakhoir, S.H.I, M.H.I., selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan pembelajaran yang berharga bagi penulis.

4. Yang terhormat bapak Dr. Ahmad Dzakhir, S.H.I., M.H.I. dan Dr. Elvi Soeradji, M.H., selaku dosen pembimbing I dan II, semoga Allah Swt membalasnya yang telah begitu sabar dan tanpa pamrih dalam membimbing dan memberikan arahan kepada penulis.
5. Yang terhormat dosen-dosen IAIN Palangka Raya, khususnya dosen Fakultas Syari'ah, yang telah banyak memberikan pengetahuan keilmuan yang sangat berguna bagi penulis, semoga Allah Swt menjadikannya ilmu yang bermanfaat.
6. Yang penulis cintai dan sayangi Ibunda (Ria Siana) dan Ayahanda (Hazairin), penulis berikan penghormatan dan penghargaan yang tiada taranya, yang sampai diusia senjanya senantiasa memberikan motivasi, bimbingan, dan dukungan untuk terus belajar dan belajar.
7. Yang penulis sayangi kakak dan istri penulis, yang telah memberikan banyak motivasi dan dukungan dalam proses belajar penulis.
8. Sahabat-sahabat AHS 2011 semuanya, dan keluarga besar mahasiswa Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah menemani dalam perjuangan bersama menggali ilmu di IAIN Palangka Raya, semoga Allah Swt meridhainya.

Penulis memanjatkan do'a kehadiran Allah Swt, semoga segala bantuan dan dukungan dari siapapun agar mendapatkan balasan yang sebaik-baiknya. Akhirnya, Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan sarannya yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca sekalian, khususnya bagi penulis sendiri. *Āmīn yarobbal 'ālamīn.*

Palangka Raya, 20 Oktober 2015
Penulis,

FAHRUDDIN
NIM. 1102110371

PERNYATAAN ORISINALITAS

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **Rekonstruksi Kedudukan Kelembagaan Penyelesaian Syiqaq berdasarkan Asas Mempersulit Perceraian**, adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 20 Oktober 2015
Yang Membuat Pernyataan,

FAHRUDDIN
NIM. 110 211 0371

MOTTO

وَإِنْ خِفْتُمْ شِقَاقَ بَيْنِهِمَا فَابْعَثُوا حَكَمًا مِنْ أَهْلِهِ وَحَكَمًا مِنْ أَهْلِهَا إِنْ يُرِيدَا إِصْلَاحًا

يُوقِّعُ اللَّهُ بَيْنَهُمَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَبِيرًا

“Dan jika kamu khawatir terjadi persengketaan antara keduanya, maka kirimlah seorang juru damai dari keluarga laki-laki dan seorang juru damai dari keluarga perempuan. Jika kedua orang (juru damai itu) bermaksud mengadakan perbaikan, niscaya Allah member taufik pada suami-istri itu. sungguh Allah maha mengetahui lagi maha teliti” (Q.S.An-Nisa [4]: 35)

PERSEMBAHAN

Penulis persembahkan skripsi ini untuk

Ibunda tercinta Pia Siani dan Ayahanda tercinta Hazairin yang telah berjuang membesarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, dan doa-doa yang selalu dipanjatkannya untuk kebaikan dan keselamatan penulis. Semoga Allah Swt memberikan balasan dengan sebaik-baiknya balasan dan menjadi amal jariyah yang pahalanya tidak putus-putus.

Kakaku Kharunnisa yang bawel tapi tetap memberi dorongan, nasihat dan motivasi, Mantanpacarku Nur Hidayah yang sekarang menjadi istriku yang selalu ada di sampingku menemaniku dalam proses menulis, sahabat ku Khaidir Adha walau bangga tapi tetap mendoakanku, sepupu-sepupuku, adik-adik kecilku, paman-pamanku dan kakek serta nenekku yang senantiasa memberikan dukungan.

Bapak Rektor Dr. Ibnu Elmi, M.S, dosen pembimbing akademik dan pembimbing Skripsi sekaligus panutan penulis bapak Dr. Ahmad Dzakhir, M.S.J. dan bapak Elvi Soeradji, M.S, yang sangat tabah menghadapi penulis selama beberapa bulan ini, semoga ilmu yang telah diberikan menjadi ilmu yang bermanfaat dan menjadi amal jariyah. Dosen-dosen IAIN Palangka Raya semuanya, khususnya dosen-dosen Fakultas Syariah.

Sahabat-sahabatku tempatku bercanda, bermain dan belajar dengan sejuta macam kelakuan anehnya, calon-calon Penegak Hukum yang Amanah, AHS 2011 Aris SS (Muhammad Abdul Tege Sang Pencinta Anime), A. Qazwini (Guru Besar Nagara babuhan di Sigalawang), Faisal S (Dahi penjual Sarga Kakawanan), M. Saman (Raja Bangang), MA Basith (tatuha Kampung AHS 2011), Juanda M (jo Diam-diam za tapi ia ju tu penganut di Sigalawang), Jrhami (Sang Haji Urgensi), Nida FS (Acil AHS), MA Sariroh (Jhawa Sabutingannyaae), Wahyu Fadhilatul S (Endut Ghanal Banar), Nurpah Sari (Nuri Thac up), Rahmatiah (Amat lakian?), Sabriansyah (si Mabuk Bumi Miring), Sambali (si anuae), Dedy Irawan (Dhabul), Judiansah (Anak SMP), Sabaruddin Ahmad (si Doel), M Zaki S (Zec Anime), and Halim (Halimae). Juga teman-teman keluarga besar Fakultas Syariah dari angkatan di atas gua, seangkatan, sampe angkatan di bawah gua terus-terus semuanya sampe kesana-sananya pokoknya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSTUJUAN SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB-LATIN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Definisi Oprasional	16
B. Kerangka Teori.....	23
1. Teori Maqashid Syariah	24
2. Teori Hukum Pembangunan	26
3. Teori Sistem Hukum	28
4. Asas Mempersulit Perceraian.....	32
C. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Pendekatan Penelitian	41
C. Sumber Data.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Pengolahan Data	44

F. Analisis Data	44
BAB IV KONSTRUKSI KELEMBAGAAN PENYELESAIAN SYIQAQ DI INDONESIA DAN REKONSTRUKSI KEDUDUKAN KELEMBAGAAN PENYELESAIAN SYIQAQ BERDASARKAN ASAS MEMPERSULIT PERCERAIAN	
A. Kelembagaan Penyelsaian Syiqaq di Indonesia.....	45
1. Sejarah Lahirnya Kelembagaan Penyelesaian Syiqaq	46
2. Landasan Hukum Berdirinya Kelebaga Penyelesaian Syiqaq.....	50
3. Setruktur Kepengurusan Kelebaga Penyelesaian Syiqaq	52
4. Tujuan, Usaha dan Fungsi Kelembagaan Penyelesaian Syiqaq.....	55
5. Tempat Kedudukan Kelembagaan Penyelesaian Syiqaq	58
6. Metode Penasehatan Kelebaga Penyelesaian Syiqaq	59
B. Kelembagaan Penyelesaian Syiqaq/ BP4 dan Eksistensinya di Indonesia	62
1. Pemaparan Data Wawancara	62
2. Analisis Data	67
C. Rekonstruksi Kedudukan Kelembagaan Penyelesaian Syiqaq berdasarkan Asas Mempersulit Perceraian	74
1. Pola Tawaran dalam Membangun Kelembagaan BP4.....	76
2. Landasan Pembangunan BP4.....	77
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	93
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR SINGKATAN

BP4	: Badan Penasehatan, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan
BW	: Burgerlijk Wetboek
Depag	: Departemen Agama
dkk.	: Dan kawan-kawan
h.	: Halaman
Kemenag	: Kementrian Agama
KHI	: Kompilasi Hukum Islam
KMA	: Keputusan Mentri Agama
KUHAPer	: Kitab Undang-Undang Hukum Acara Perdata
KUHP	: Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
KUHPer	: Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
MA	: Mahkamah Agung
Munas	: Musyawarah Nasional
No.	: Nomor
PERMA	: Peraturan Mahkamah Agung
PP	: Peraturan Pemerintah
Q.S.	: Qur'an Surah
RI	: Republik Indonesia
Saw.	: Salallahu'alaihiwasalam
Swi.	: Subhanahuwata'ala
t.np.	: Tanpa nama penerbitan
t.th.	: Tanpa tahun
UU	: Undang-Undang

PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ha'	h□	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	Sad	s□	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d□	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	t□	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	z□	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qaf	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El

م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	Em
ه	ha	h	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā</i>
---------------	---------	--------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul fitri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	A
----	--------	---------	---

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌ِ◌ِ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “I” (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i> □
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>